

**PEMBERDAYAAN AKIDAH MUALAF
DI DUSUN MUNGGU LAHUNG
KECAMATAN PARAMASAN**

SKRIPSI

**OLEH
DWI NUR FAUZIYAH LATIF**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PEMBERDAYAAN AKIDAH MUALAF
DI DUSUN MUNGGU LAHUNG
KECAMATAN PARAMASAN**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh

**Dwi Nur Fauziyah Latif
NIM: 210103030001**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Nur Fauziyah Latif
NIM : 210103030001
Tempat/Tanggal Lahir : Belebak, 26 November 2003
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Pembinaan Akidah Muallaf Di Dusun Munggu Lahung ” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 16 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Dwi Nur Fauziyah Latif

NIM. 210103030001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor: 3366/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Dwi Nur Fauziyah Latif
NIM : 210103030001
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Pembinaan Akidah Mualaf di Dusun Munggu Lahung**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 23 Desember 2024

Ketua Prodi AFI,

H. Abdul Hakim, M.Ag

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PEMBERDAYAAN AKIDAH MUALAF DI DUSUN MUNGGU LAHUNG
KECAMATAN PARAMASAN**

Disusun dan diajukan oleh:

Dwi Nur Fauziah Latif

NIM. 210103030001

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
untuk dapat diajukan kepada dewan penguji

Pembimbing MBKM



Riza Saputra, MA
NIP. 198910252019031016

Mengetahui,
Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



H. Abdul Hakim, M.Ag
NIP. 197502021999031003

PENGESAHAN SKRIPSI

PEMBERDAYAAN AKIDAH MUALAF DI DUSUN MUNGGU LAHUNG
KECAMATAN PARAMASAN

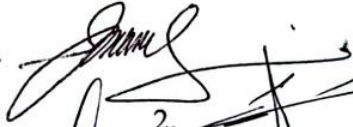




Dwi Nur Fauziyah Latif

NIM. 210103030001

Telah diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 03 Januari 2025

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Riza Saputra M.A (Ketua)	1. 
2. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum (Anggota)	2. 
3. Dr. M. Rusydi, M.Ag (Anggota)	3. 
4. H. Ibnu Arabi, S.Ag, M.Fil.I(Anggota)	4. 
5. Husnul Khotimah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin


Dekan, Dr. Ir. Nirwana, M.Ag
NIP. 197812272003121002

ABSTRAK

Dwi Nur Fauziyah Latif, 210103030001. *Pemberdayaan Akidah Mualaf Di Dusun Munggu Lahung Kecamatan Paramasan*. Pembimbing (I) Dr. M. Rusydi, M,Ag Pembimbing (II) Riza Saputra, MA, pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Akidah, Mualaf, *Participatory Action Research* (PAR).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi mualaf di Dusun Munggu Lahung, Kecamatan Paramasan, yang menghadapi berbagai tantangan dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam, khususnya akidah. Tantangan tersebut mencakup kurangnya pemahaman tentang tauhid, praktik sinkretisme dengan kepercayaan lokal, serta keterbatasan dukungan sosial dalam memperkuat keyakinan mereka. Akidah yang kokoh dipandang sebagai fondasi utama untuk membangun keimanan yang kuat dalam menjalani kehidupan beragama.

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara mendalam, Focus Group Discussion (FGD), dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Dusun Munggu Lahung, yang mayoritas mualafnya berasal dari komunitas dengan tradisi lokal yang kuat. Program pemberdayaan yang dilaksanakan menekankan penguatan akidah melalui pengajian kitab tauhid dan dzikir pagi-petang sebagai sarana utama untuk memperdalam keimanan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis proses pemberdayaan akidah mualaf dan perubahan pengetahuan yang terjadi setelah pelaksanaan program. Fokus kegiatan adalah membantu mualaf memahami nilai-nilai tauhid secara mendalam, mengintegrasikan keimanan dalam kehidupan sehari-hari, serta memperkuat hubungan spiritual mereka dengan Allah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pemberdayaan akidah melalui pendekatan tauhid dan dzikir memberikan dampak signifikan. Terdapat peningkatan pemahaman mualaf tentang tauhid, kebiasaan dzikir yang konsisten, serta hubungan sosial yang lebih harmonis di antara mualaf dan komunitas Muslim lainnya. Program ini juga memberikan landasan untuk keberlanjutan penguatan akidah secara mandiri oleh komunitas lokal.

MOTTO

Dream big, stay humble, and keep moving forward.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur yang tiada terhingga senantiasa peneliti panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, yang karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Pembinaan Akidah Mualaf Di Dusun Munggu Lahung”. Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan ke haribaan baginda Rasulullah Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari penuh akan proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini bukanlah hal yang mudah tanpa pertolongan dan rida Allah Swt., serta bantuan dari berbagai belah pihak yang telah memotivasi, mengarahkan, membimbing dan mendukung peneliti hingga sampai ke titik ini. Maka sehubungan dengan itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian penelitian ini. Terkhusus Peneliti ucapkan terima kasih dan rasa hormat Peneliti kepada:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin, Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
3. H. Abdul Hakim, M.Ag., Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam.
4. Dr. M. Rusydi, M,Ag sebagai Dosen Pembimbing I dan Riza Saputra, MA sebagai Dosen Pembimbing II, yang telah membantu dan membimbing Peneliti dari awal hingga akhir. Sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Seluruh dosen Prodi Aqidah dan Filsafat Islam khususnya Husnul Khotimah, M.Ag. dan Ahda Fithriani, M.H.I. yang telah banyak membantu Peneliti dalam prosedur kelulusan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora atas setiap pengajaran yang diberikan selama kuliah.

7. Seluruh pengelola dan pembimbing halakah dan tutorial di Program Khusus Ulama khususnya Ust. Najib Irsyadi selaku Ketua Pengelola dan seluruh Muhafizah Al-Qur'an yang telah membimbing dari yang semulanya nol juz hafalan Qur'an sampai bisa menuntaskan syarat hafalan Qur'an.
8. Para tutor bahasa Inggris yang telah memberikan bimbingan *Toefl* sehingga bisa mendapatkan nilai yang cukup untuk mendaftar sidang munaqasyah skripsi.
9. Seluruh keluarga khususnya orang tua, Mama dan Bapak tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan yang tiada terhingga.
10. Seluruh sahabat mahasiswa Program Khusus Ulama khususnya PK 17 dan teman-teman mahasiswa Prodi Aqidah dan Filsafat Islam 2021.
11. Seluruh keluarga besar PSHT baik di UKM maupun PSHT cabang Banjarmasin, yang telah memberikan pengalaman, ilmu, dan relasi yang luar biasa luas.
12. Teman saya Siti Nurrahmawati yang telah menemani perjalanan perkuliahan dari awal masuk hingga sekarang. Teman yang sampai sekarang selalu berada disamping Peneliti, membantu Peneliti disaat menghadapi kesulitan dan menjadi panutan bagi Peneliti karena sifatnya yang berani.
13. Siti Rahmawati dan Annisa Meilinda, teman yang telah kebersamai selama semester akhir ini dan menjadi panutan karena sifatnya yang luar biasa pantang menyerah, beliau juga telah banyak membantu Peneliti saat dalam masa sulit.
14. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik dalam perkuliahan maupun selama proses penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu persatu.
15. Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya tentu diberikan pada diri sendiri yang telah berjuang hingga sampai di titik ini. Berjuang melawan rasa malas, jenuh, depresi, dan segala hal yang mengganggu

konsentrasi. Kecintaan pada diri memberikan rasa percaya bahwa engkau adalah sosok yang tangguh serta lebih dari hanya sekadar kata “cukup”.

Banjarmasin, 21 Jumadil Akhir 1446 H
23 Desember 2026 M

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

A. Transileterasi Arab-Indonesia

1	ا	:	A		16	ط	:	Th
2	ب	:	B		17	ظ	:	Zh
3	ت	:	T		18	ع	:	`
4	ث	:	Ts		19	غ	:	Gh
5	ج	:	J		20	ف	:	F
6	ح	:	<u>H</u>		21	ق	:	Q
7	خ	:	Kh		22	ك	:	K
8	د	:	D		23	ل	:	L
9	ذ	:	Dz		24	م	:	M
10	ر	:	R		25	ن	:	N
11	ز	:	Z		26	و	:	W
12	س	:	S		27	هـ	:	H
13	ش	:	Sy		28	ء	:	`
14	ص	:	Sh		29	ي	:	Y
15	ض	:	Dh					

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal angka atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah

ـ	U	Dhammah
---	---	---------

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـي	Ai	a dan i
ـو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَا	â	a dengan topi di atas
ـِي	î	i dengan topi di atas
ـُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata

sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh dharûrah melainkan al- dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang bermakna berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam PUEBI sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya

berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani , tidak ‘Abd as-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’il*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-arju
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ لِاسْتِظْلَاةٍ	hub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَاتِ	al-mâddah al-mashnû ‘ah min al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-masâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

B. Singkatan-Singkatan

1. H : Hijriah
2. M : Masehi
3. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
4. NIP : Nomor Induk Pegawai
5. No : Nomor
6. Q.S. : Qur’an Surah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Pengabdian	3
D. Signifikansi Penelitian	4
E. Definisi Operasional	4
F. Penelitian Terdahulu	6
BAB II AKIDAH DAN PEMBERDAYAAN	13
A. Pemberdayaan	13
1. Tujuan dan Prinsip pemberdayaan	15
2. Tahap Pemberdayaan	18
B. Akidah	22
1. Definisi Akidah	22
2. Unsur-Unsur Akidah Islam	25
3. Teologi	28
4. Muallaf	35
BAB III METODE PELAKSANAAN	37
A. Desain Kegiatan	37
B. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Wawancara Mendalam	42
2. <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	43
3. Dokumentasi	43
C. Instrumen Yang Digunakan	43
1. Kamera	44
2. Pedoman Wawancara	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46

A. Pemberdayaan Akidah Mualaf	46
B. Perubahan Pengetahuan Mualaf di Dusun Munggu Lahung Pasca Program Pemberdayaan Akidah	63
C. Capaian Manfaat Kegiatan	64
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

No.		
3.1	Siklus PAR	40

DAFTAR TABEL

No.		
4.1	Jadwal Pelaksanaan Program Pemberdayaan Akidah Muallaf.....	46
4.2	Susunan Komunitas.....	55